BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik dari jamur ekstrak yang terdapat pada buah dan daun sawo (*Manilkara zapota* P. Royen) memiliki bentuk seperti BS1 bentuk kapas, tektur halus dan warna orange kecoklatan, BS2 bentuk kapas, tektur halus dan hijau pekat, DS1 bentuk kapas, tektur halus dan hitam, DS2 bentuk kapas berbintik, tektur halus dan coklat keputihan, DS3 bentuk kapas, tektur halus dan putih kecoklatan dan DS4 bentuk kapas, tektur halus dan coklat muda.
2. Aktivitas ekstrak etil asetat jamur ekstrak dari buah dan daun sawo (*Manilkara zapota* P. Royen) pada BS1 248.812 µg/mL, BS2 94.99 µg/mL, DS1 113.871 µg/mL, DS2 297.208 µg/mL, DS3 215.44 µg/mL dan DS4 693.19 µg/mL semua memenuhi rentang toksik dengan nilai LC_{50} dari 30 – 1000 µg/mL.
3. Pada penelitian ini, teridentifikasi senyawa golongan fenol dan steroid/triterpenoid pada ekstrak BS2 yang memiliki aktivitas Sitotoksik tertinggi dari isolat jamur endofit.

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengujian mengenai senyawa aktif dalam masing – masing ekstrak sehingga dapat diketahui senyawa apa saja yang memiliki aktivitas sebagai antikanker.